

**ANALISIS RASIO SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PT GUDANG GARAM
TBK. PERIODE 2018 – 2022**

Elsa Herawati

FE Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta

E-mail: herawatiel@gmail.com

Jemadi*

FE Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta

E-mail: jemadijemadi8@gmail.com

**Corresponding Author*

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of the company's financial performance PT Gudang Garam Tbk, one of which is on the analysis of the solvency ratio on the company's stock price in the period 2018 -2022. This research is a type of case study research.

Financial ratio analysis is an activity carried out by the company to determine the financial performance of the company. One of the benefits of a company's financial analysis is to find out whether the company's financial performance is going well or not, knowing the company's financial performance can be used to find out whether the company's stock price has gone up or down in a certain period. The rise and fall of stock prices influence is caused by several things, one of which is the company's financial performance.

There are several types of financial analysis used, one of which is solvency ratio analysis. By calculating the solvency ratio analysis of the company can be used to determine whether the rise - fall of the company's stock price is affected by the value of the solvency ratio or not.

Keywords: Solvency Ratios, Financial Performance, Stock Price, PT Gudang Garam Tbk.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan perusahaan PT Gudang Garam Tbk, salah satunya pada analisis rasio solvabilitas terhadap harga saham perusahaan pada periode tahun 2018 -2022. Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus.

Analisis rasio keuangan adalah kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan tersebut. Salah satu manfaat dari analisis keuangan perusahaan adalah untuk mengetahui apakah kinerja keuangan perusahaan tersebut berjalan baik atau tidak, dengan mengetahui kinerja keuangan perusahaan hal tersebut dapat digunakan untuk mengetahui harga saham perusahaan tersebut naik atau turun dalam periode tertentu. Naik - turunnya harga saham dipengaruhi beberapa hal salah satunya adalah kinerja keuangan perusahaan.

Analisis keuangan yang digunakan terdapat beberapa jenis salah satunya adalah analisis rasio solvabilitas. Dengan menghitung analisis rasio solvabilitas perusahaan dapat digunakan untuk mengetahui apakah naik - turunnya harga saham perusahaan dipengaruhi oleh nilai pada rasio solvabilitas atau tidak.

Kata kunci: Rasio Solvabilitas, Kinerja Keuangan, Harga Saham, PT Gudang Garam Tbk.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Lingkungan perusahaan berubah begitu cepat sehingga mendorong perkembangan teknologi baik di internal maupun eksternal perusahaan, maka perlu ada upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi adanya kemungkinan yang terjadi dan penerapan strategi yang tepat untuk menjalankan suatu perusahaan. Tujuan utama didirikan suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai suatu perusahaan tersebut dengan cara meminimalisir resiko atau kerugian yang akan dialami oleh perusahaan. Informasi yang akan menggambarkan keadaan perusahaan baik tentang keuangan perusahaan maupun perkembangan perusahaan dapat dilihat pada laporan keuangan yang disusun oleh pihak akuntan perusahaan setiap akhir periode tertentu (biasanya pertiga bulan) sebagai bentuk laporan pertanggung jawaban suatu perusahaan.

Pada era globalisasi dan kemajuan teknologi seperti saat ini, banyak masyarakat yang berminat melakukan kegiatan investasi, baik investasi dalam bentuk keuangan maupun investasi dalam bentuk barang. Investasi merupakan kegiatan menyimpan uang pada suatu perusahaan atau barang dalam jangka waktu tertentu dengan harapan barang yang investasikan tersebut di masa yang akan datang dapat mendatangkan keuntungan. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada waktu ini, memiliki tujuan memperoleh sejumlah laba yang dilakukan dimasa yang akan tiba (Eduardus Tendelilin, 2010).

Investasi dibagi menjadi dua jenis, yaitu investasi pada aset finansial dan investasi pada aset riil. Investasi aset finansial adalah jenis investasi yang dilakukan di pasar modal atau pasar uang sedangkan investasi aset riil adalah investasi pada barang contohnya tanah, emas, bangunan dan lain sebagainya. Berinvestasi di pasar modal atau investasi pada aset finansial memerlukan ilmu yang cukup luas dan pengalaman, serta kemampuan untuk melakukan analisa tentang keuntungan dan kerugian yang akan didapat saat berinvestasi di pasar modal tersebut. Pasar modal adalah fasilitas yang menyediakan pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang memerlukan dana, sehingga pasar modal sering disebut dengan fungsi ekonomi.

Laporan keuangan merupakan laporan yang memiliki banyak manfaat baik bagi perusahaan maupun bagi investor atau pemerintah, diantaranya adalah untuk mengetahui keberhasilan yang dicapai oleh keuangan tersebut. Tujuan dari laporan keuangan sendiri adalah untuk menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, prestasi perusahaan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakainya dalam mengambil keputusan ekonomi.

Dengan banyaknya manfaat dari laporan keuangan perusahaan, maka pihak manajemen perusahaan terutama akuntan selaku pihak yang bertanggungjawab atas laporan keuangan diharapkan dapat dipercaya dalam pembuatan laporan keuangan dengan data yang valid dan benar adanya. Manfaat laporan keuangan yang digunakan sebagai salah satu cara untuk mengambil keputusan yang berhubungan dengan penilaian terhadap pengalokasian dana serta keputusan yang diperoleh dengan meminimumkan resiko dilakukan analisis laporan keuangan.

Analisis keuangan dapat digunakan dalam penilaian, walaupun pada dasarnya hasil dari analisa

tidak mutlak langsung dapat digunakan sebagai pedoman pengambilan keputusan di masa yang akan datang. Tetapi dengan adanya Analisa rasio keuangan setidaknya lebih memudahkan banyak pihak dalam mengambil keputusan. Salah satu manfaat dari adanya analisa rasio keuangan adalah untuk menentukan harga saham sebuah perusahaan. PT Gudang Garam Tbk. merupakan salah satu pabrik rokok yang terbesar di Indonesia dan produk rokok dari perusahaan tersebut banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Walaupun industri rokok merupakan industri yang cukup kontroversial karena terbukti dengan dampak negatif yang disebabkan penggunaan rokok secara terus - menerus. Namun pada kenyataannya industri rokok merupakan industri yang penyerapan tenaga kerja yang cukup besar dan menjadi tumpuan ekonomi bagi masyarakat serta sebagai salah satu industri yang memiliki banyak konsumennya. Industri rokok merupakan industri defensif di mana berdasarkan data pada Badan Pusat Statistika (BPS), rokok merupakan salah satu pengeluaran terbanyak masyarakat Indonesia setelah pengeluaran makanan dan minuman.

PT Gudang Garam Tbk sudah mencatatkan harga sahamnya di bursa saham, sehingga investor lebih mudah mengetahui harga saham perusahaan tersebut. Di bursa saham, harga saham perusahaan ini selalu mengalami fluktuasi setiap menitnya. Fluktuasi harga saham dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Faktor internal tersebut berupa kinerja keuangan perusahaan, dimana kinerja keuangan juga mempengaruhi minat investor untuk menanamkan atau menginvestasikan dananya di perusahaan tersebut. Salah satu faktor penting yang diperhatikan investor adalah tingkat keuntungan perusahaan tersebut. Semakin tinggi tingkat keuntungan perusahaan maka semakin tinggi indeks harga sahamnya begitupun sebaliknya, semakin rendah tingkat keuntungan maka semakin rendah juga indeks harga saham perusahaan. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka di dalam penelitian ini mengambil judul "Analisis Rasio Solvabilitas Terhadap Harga Saham di PT Gudang Garam Tbk. Periode 2018 - 2022".

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan di PT Gudang Garam Tbk periode 2018 - 2022 ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh *Debt to Total Assets Ratio* terhadap harga saham perusahaan
2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham perusahaan
3. Pengaruh *Times Interest Earned Ratio* terhadap harga saham perusahaan
4. Pengaruh *Debt to Total Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Times Interest Earned Ratio* secara stimulant terhadap harga saham perusahaan

LANDASAN TEORI

Penilaian Kinerja

Kinerja adalah hasil yang diperoleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat *profit oriented* dan *non - profit oriented* yang dihasilkan selama satu periode. Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (Anggi, 2022) kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Analisis Rasio Solvabilitas Terhadap Harga Saham.... (Elsa Herawati, Jemadi*)

Menurut (Mangkuprawira dan Hubeis, 2007) pengertian kinerja adalah hasil dari proses pekerjaan tertentu secara terencana pada waktu dan tempat dari hasil karyawan serta organisasi bersangkutan. Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah tolak ukur seorang pegawai baik yang dilihat dari prestasi kerja, pencapaian kerja, kemampuan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dengan tanggung jawab besar.

Dalam Mangkunegara menyatakan bahwa tujuan dari penilaian kinerja sebagai berikut yaitu:

- a. Meningkatkan saling pengertian antara karyawan tentang persyaratan kinerja,
- b. Mencatat dan mengakui hasil kinerja seorang karyawan, sehingga mereka termotivasi untuk berbuat yang baik, atau sekurang - kurangnya berprestasi sama dengan prestasi yang terdahulu,
- c. Memberikan peluang kepada karyawan untuk mendiskusikan keinginan dan aspirasinya dan meningkatkan kepedulian terhadap karier atau terhadap pekerjaan yang diembannya sekarang,
- d. Mendefinisikan atau merumuskan kembali sasaran masa depan, sehingga karyawan termotivasi untuk berprestasi sesuai dengan potensinya,
- e. Memeriksa rencana pelaksanaan dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan pelatihan, khusus rencana diklat, dan kemudian menyetujui rencana itu jika tidak ada hal - hal yang perlu diubah.

Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja adalah gambaran pencapaian pegawai dalam melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan suatu perusahaan. Kinerja dapat juga disebut sebagai hasil kerja seorang pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Menurut Fahmi (Shofwatun, Kosasih, & Megawati, 2021) kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan sudah melaksanakan dengan menggunakan hukum - aturan aplikasi keuangan secara baik dan sah (Resya, Fitroh, Wibowo, & Rustanti, 2022). Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang dicapai oleh manajemen perusahaan pada suatu aktivitas pada periode tertentu.

Laporan Keuangan

Munawir (Anggraeni, Iskandar, & Rusliansyah, 2020) menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas keuangan suatu perusahaan dengan pihak - pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Menurut Kasmir (Anggraeni, Iskandar, & Rusliansyah, 2020) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Sedangkan menurut Harahap (Anggraeni, Iskandar, & Rusliansyah, 2020) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat oleh pihak akuntan perusahaan untuk memberikan informasi kepada berbagai pihak dalam jangka waktu tertentu.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan secara khusus digunakan oleh investor atau kreditor dalam membuat keputusan investasi dan penyaluran dana dengan cara membandingkan antar arasio perusahaan dengan industri. Sedangkan Fahmi (Shofwatun, Kosasih, & Megawati, 2021) menyatakan bahwa rasio keuangan atau *financial ratio* sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan.

Rasio keuangan (*financial ratio*) merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan (neraca, laporan rugi laba, laporan aliran kas.) rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain.

Dari beberapa penjelasan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah salah satu cara untuk menganalisa laporan keuangan dengan cara membandingkan satu laporan keuangan dengan laporan keuangan lainnya dalam satu periode maupun beberapa periode.

Harga Saham

Menurut Zubir (2013, dalam Gultom, dkk, 2019), Harga saham adalah cerminan dari pengelolaan perusahaan yang baik oleh manajemen untuk menciptakan dan memanfaatkan prospek usaha, sehingga memperoleh keuntungan dan mampu memenuhi tanggung jawabnya kepada pemilik, karyawan, masyarakat, dan pemerintah (*stakeholder*).

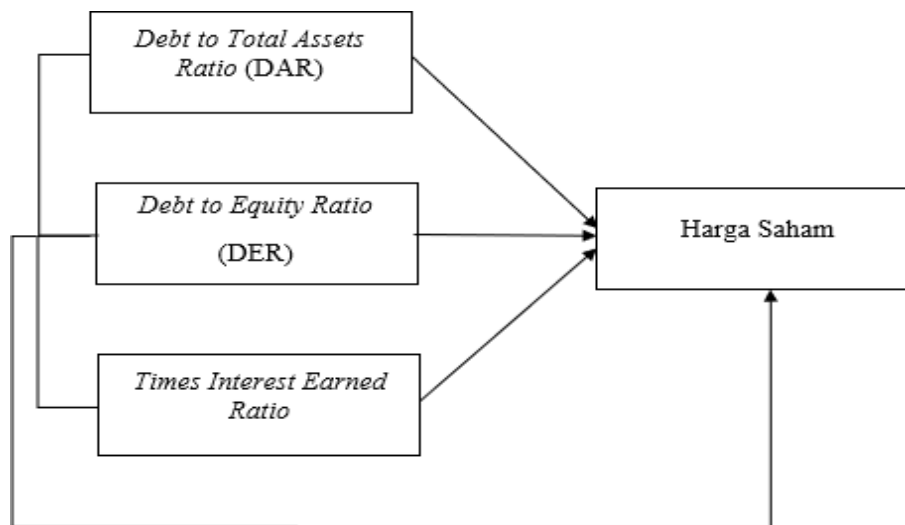
Sedangkan menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012; 102) menyebutkan bahwa harga saham adalah harga yang terjadi di bursa waktu tertentu. Harga saham suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran. Harga saham akan naik apabila saham tersebut mengalami kelebihan permintaan dan harga saham akan turun apabila saham tersebut mengalami kelebihan penawaran.

Berdasarkan definisi beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga perlembar saham yang berlaku di pasar modal dan merupakan cerminan bagi suatu perusahaan terkait akan pengelolaan yang baik oleh manajemen perusahaan sehingga menciptakan keuntungan dan mampu memenuhi tanggung jawab dan kewajibannya kepada pemilik, karyawan, dan pemerintah (*stakeholder*).

Analisis Rasio Solvabilitas Terhadap Harga Saham.... (Elsa Herawati, Jemadi*)

KERANGKA PEMIKIRAN

Berdasarkan pada landasan teori tersebut maka dapat disusun kerangka pemikiran sebagai mana dalam gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif, yaitu penelitian yang memiliki spesifikasi yaitu sistematis, terencana, dan terstruktur. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan PT Gudang Garam Tbk. Periode 2018 – 2021.

Analisis Rasio

Untuk mengetahui rasio solvabilitasnya maka dapat dilakukan langkah – langkah sebagai berikut:

1. Debt to Total Assets Ratio

Rumus : $Debt\ to\ Total\ Assets\ Ratio = (Total\ Hutang : Total\ Aktiva) \times 100\%$

2. Debt to Equity Ratio

Rumus: $Debt\ to\ Equity\ Ratio = (Total\ Hutang : Ekuitas) \times 100\%$

3. Times Interest Earned Ratio

Rumus : $Times\ interest\ earned\ ratio = (Laba\ sebelum\ pajak\ dan\ bunga : Beban\ bunga) \times 100\%$.

Uji Asumsi Dasar

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *One Sample Kolomogorov- Sminov Test*, untuk mengetahui apakah suatu model regresi, variabel pengganggu atau variabel residu memiliki distribusi normal atau tidak (Nizam, Mufidah, & Fibriyan, 2020, p.103). Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu jika nilai $p \geq 0,05$ maka H_0 diterima/ data berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Penelitian ini menggunakan metode *Analysis of Variance* (ANOVA) untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak (Nizam, Mufidah, & Fibriyan, 2020, p.103). Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- a) Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* $\geq 0,05$, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b) Jika nilai *Sig. Linearity* $< 0,05$, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolonieritas

Untuk mendeteksi Multikolonieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas menggunakan nilai *Tolerance* dan VIF menurut Ghozali, dalam (Kelejan, Lengkong, & Tawas, 2018, p. 1922), yaitu:

- a) Jika nilai *Tolerance* \geq dari 0,10 artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- b) Jika nilai VIF $< 10,00$ artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

2. Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini menggunakan metode *Park*. Uji *Park* dilakukan dengan cara meregresikan nilai residual ($Ln\epsilon_1$) dengan masing-masing variabel (LnX_1, LnX_2, LnX_3). Dasar pengambilan keputusan pada uji *glejser* yaitu jika nilai signifikansi (Sig.) $\geq 0,05$ maka disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3. Uji Autokorelasi

“Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ ”. Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara error pada pengamatan satu dengan error pada pengamatan sebelumnya atau tidak. Apabila terjadi korelasi antara pengamatan dalam runtut waktu, maka dapat dinyatakan ada masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah dimana regresi bebas dari autokorelasi. Dalam uji autokorelasi hipotesis yang akan diuji adalah

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_1 : terjadi/ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Berganda

Persamaan Regresi Berganda $(Y) = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$ Keterangan:

Analisis Rasio Solvabilitas Terhadap Harga Saham.... (Elsa Herawati, Jemadi*)

- Y = Harga Saham
 b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi
 x_1 = Debt to Total Assets Ratio (DAR)
 x_2 = Debt to Equity Ratio DER)
 x_3 = Times Interest Earned Ratio
 ε = error, variable gangguan

2. Uji Parsial

Pengujian ini dilakukan untuk menguji variabel bebas (rasio solvabilitas) terhadap variabel terikat (harga saham) berpengaruh secara parsial/ terpisah. Penentuan hasil uji t dapat dilakukan dengan berdasarkan kriteria berikut:

Berdasarkan nilai Signifikansi (Sig.):

- Nilai $sg \geq 0,05$, artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat sehingga H_1 ditolak atau H_0 diterima.
- Nilai $sg < 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat H_1 diterima atau H_0 ditolak.

3. Uji Simultan

Hasil dari uji simultan (F - test) tersebut dapat diketahui dengan cara melihat Angka probabilitas signifikan, berikut ini:

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.)

- Nilai $sig \geq 0,05$, artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat,
- Nilai $sig < 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

4. Uji Koefisien Determinasi

Uji R^2 dilakukan untuk dapat mengetahui bagaimana variabel bebas dapat menjabarkan proporsi suatu variabel terikat dengan terbatas. Nilai koefisien determinasi antara 1 sampai dengan 0, kemudian nilai koefisien determinasi yang mendekati 1 membuktikan bahwa variabel dalam jenis tersebut dapat mewakili permasalahan yang dicari. Karena dapat menjabarkan adanya variasi yang terjadi pada variabel terikatnya. Apabila nilai koefisien determinasinya mendekati 0 maka memperlihatkan bahwa kekuatan variabel - variabel bebas dalam menjabarkan variasi variabel terikat tersebut terbatas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Dasar

1. Uji Normalitas

Pada penelitian didapatkan hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov - Smirnov* pada tabel diperoleh nilai *Asymp. Sig.* pada penelitian adalah sebesar 0,094 yang berarti lebih besar dari nilai signifikansi (0,05) yang artinya nilai residualnya pada penelitian ini adalah berdistribusi normal, sebagaimana dalam table 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Distribusi Normal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12417.49123
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.118
	Negative	-.077
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2. Uji Linieritas

Uji Linearitas DAR

Pada variabel pertama yaitu DAR hasil uji linearitas diperoleh nilai *Sig. Linierity* adalah 0,000 < 0,05, yang artinya hubungan antara variabel DAR (X_1) dan Harga Saham (Y) tidak terjadi gejala linearitas atau hubungan antara X_1 dengan Y adalah linear, sebagaimana dalam tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas DAR

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Harga Saham * DAR	Between Groups	(Combined)	1.251E+10	11	1137620795	10.403	.000
		Linearity	3217425668	1	3217425668	29.422	.000
		Deviation from Linearity	9296403082	10	929640308.2	8.501	.000
Within Groups			3936748750	36	109354131.9		
Total			1.645E+10	47			

Uji Linearitas DER

Pada variabel kedua yaitu DER hasil uji linearitas diperoleh nilai *Sig. Linearity* adalah 0,000 < 0,05, yang artinya hubungan antara variabel DER (X_2) dan Harga Saham (Y) tidak terjadi gejala linearitas atau hubungan antara X_2 dengan Y adalah linear, sebagaimana dalam tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas DER

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Harga Saham * DER	Between Groups	(Combined)	1.092E+10	12	909763356.5	5.754	.000
		Linearity	3049706003	1	3049706003	19.290	.000
		Deviation from Linearity	7867454275	11	715223115.9	4.524	.000
	Within Groups		5533417222	35	158097634.9		
Total			1.645E+10	47			

Uji Linearitas TIER

Pada variabel ketiga yaitu TIER harus dilakukan penyederhanaan data terlebih dahulu yang menghasilkan data X_{new} . Hasil dari uji linearitas pada variabel ini didapatkan nilai *Sig. Linearity* adalah $0,000 < 0,05$, yang artinya hubungan antara variabel TIER (X_3) dan Harga saham (Y) linear, sebagaimana dalam tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas TIER

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Harga Saham * TIER	Between Groups	(Combined)	1.575E+10	15	1049907861	47.862	.000
		Linearity	8069944448	1	8069944448	367.882	.000
		Deviation from Linearity	7678673469	14	548476676.4	25.003	.000
	Within Groups		701959583.3	32	21936236.98		
Total			1.645E+10	47			

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolonieritas

Berdasarkan hasil pengujian multikolonieritas pada tabel 5 berikut ini, dapat diketahui bahwa pada variabel DAR (X_1) nilai *tolerance* sebesar $0,048 < 0,10$ dan untuk nilai VIF sebesar $21,031 > 10,00$. Pada variabel DER (X_2) nilai *tolerance* $0,048 < 0,10$ dan untuk nilai VIF sebesar $20,624 > 10,00$. Pada variabel TIER (X_3) nilai *tolerance* sebesar $0,855 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,170 < 10,00$. Pada variabel DAR (X_1) dan variabel DER (X_2) diketahui bahwa nilai *Tolerance* lebih kecil dari pada $0,10$ dan nilai VIF lebih besar dari pada $10,00$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel DAR (X_1) dan DER (X_2) terjadi multikolonieritas.

Tabel 5. Uji Multikolonieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.111	.005		22.713	.000		
	LN _{X1}	.004	.010	.143	.385	.702	.048	21.031
	LN _{X2}	.000	.003	.015	.040	.968	.048	20.624
	LN _{X3n}	.018	.002	.770	8.753	.000	.855	1.170

a. Dependent Variable: LNY

2. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas melalui uji glejser dapat diketahui seperti dalam tabel 6, bahwa nilai signifikansi untuk variabel DAR (X_1) sebesar 0,373, untuk variabel DER (X_2) sebesar 0,199, dan untuk variable TIER (X_3) sebesar 0,181. Hal tersebut berarti pada hasil pengujian variabel DAR (X_1), variabel DER (X_2), dan variabel TIER (X_3) yang nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Jadi, dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada setiap variabelnya.

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.002	.003		-.583	.563
	LN X_1	-.005	.006	-.590	-.900	.373
	LN X_2	.002	.002	.845	1.303	.199
	LN X_3	-.002	.001	-.210	-1.358	.181

a. Dependent Variable: abs_res

3. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi menggunakan metode *durbin - Watson* adalah dengan cara membandingkan nilai *durbin - Watson* hitung (d) dengan nilai *durbin - Watson* tabel, dengan batas atas (dU) dan batas bawah (dL). Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada table 7. didapatkan nilai *durbin - Watson* sebesar 0,404 dengan jumlah sampel sebanyak $n = 48$ dan jumlah variabel independen 3. Dari hasil uji di atas didapatkan bahwa nilai $d < dL$ yang artinya regresi tersebut terjadi autokorelasi.

Tabel 7. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.842 ^a	.709	.689	.00162	.404

a. Predictors: (Constant), LN X_3 , LN X_2 , LN X_1

b. Dependent Variable: LNY

Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel 8, diperoleh nilai B_1 sebesar 0,995, nilai B_2 sebesar - 0,742, dan nilai B_3 sebesar - 0,627 sehingga diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut:

**Analisis Rasio Solvabilitas Terhadap Harga Saham....
(Elsa Herawati, Jemadi*)**

$$Y = 0,995X_1 - 0,742X_2 - 0,627X_3 + \epsilon$$

Artinya DAR (X₁) berpengaruh positif terhadap Y sedangkan X₂ (DER) dan X₃ (TIER) berpengaruh negative terhadap Y (Harga Saham)

Tabel 8. Regresi berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10692.762	32463.082		.329	.743
	DAR	417272.718	355684.330	.995	1.173	.247
	DER	-153929.708	176005.652	-.742	-.875	.387
	TIER	-327.802	54.775	-.627	-5.984	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

2. Uji Parsial

Berdasarkan hasil uji parsial (uji T) pada tabel 9 didapatkan nilai signifikansi pada variabel DAR (X₁) sebesar 0,247 > 0,05, artinya DAR (X₁) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham. Pada variabel DER (X₂) sebesar 0,387 > 0,05 yang artinya variabel DER (X₂) berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan pada harga saham. Nilai variabel TIER (X₃) sebesar 0,000 < 0,05 yang artinya variabel TIER (X₃) berpengaruh negatif dan signifikan pada harga saham.

Tabel 9. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10692.762	32463.082		.329	.743
	DAR	417272.718	355684.330	.995	1.173	.247
	DER	-153929.708	176005.652	-.742	-.875	.387
	TIER	-327.802	54.775	-.627	-5.984	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

3. Uji Simultan

Berdasarkan hasil uji F (simultan) sebagaimana dalam table 10, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen (DAR, DER, dan TIER) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan (Y).

Tabel 10. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9203455341	3	3067818447	18.626	.000 ^b
	Residual	7247122159	44	164707321.8		
	Total	1.645E+10	47			

a. Dependent Variable: Harga Saham
b. Predictors: (Constant), TIER, DAR, DER

4. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil uji determinasi pada tabel 11, didapatkan nilai R sebesar 0,748 dan nilai R² (R square) sebesar 0,559, nilai R² didapatkan dengan cara mengkuadratkan nilai koefisien R yaitu $0,748 \times 0,748 = 0,559$. Besarnya nilai R² 0,559 atau 55,9% yang artinya variabel DAR (X₁), DER (X₂), dan TIER (X₃) secara stimulant berpengaruh terhadap variabel Y (harga saham) sebesar 55,9%. Sedangkan sisanya 44,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi atau variabel lainnya yang tidak diteliti.

Tabel 11. Koefisien determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.748 ^a	.559	.529	12833.83504

a. Predictors: (Constant), TIER, DAR, DER

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Debt to Total Assets Ratio* terhadap Harga Saham PT Gudang Garam Tbk.

Hasil dari *output* SPSS "*Coefficients*" yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,247 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak. Sehingga besar kecilnya nilai *debt to total assets ratio* (DAR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham PT Gudang Garam Tbk. Tidak berpengaruhnya nilai *debt to total assets ratio* (DAR) disebabkan data dalam penelitian ini mengalami kenaikan dan penurunan (perubahan fluktuatif) hutang dan total aktiva yang cukup signifikan.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham PT Gudang Garam Tbk.

Hasil dari *output* SPSS "*Coefficients*" yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,387 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Sehingga besar kecilnya Nilai *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham PT Gudang Garam Tbk.

3. Pengaruh *Times Interest Earned Ratio* terhadap Harga Saham PT Gudang Garam Tbk.

Hasil dari *output* SPSS "*Coefficients*" yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Sehingga besar kecilnya nilai *times*

**Analisis Rasio Solvabilitas Terhadap Harga Saham....
(Elsa Herawati, Jemadi*)**

interest earned ratio (TIER) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham PT Gudang Garam Tbk.

4. Pengaruh DAR, DER, dan TIER secara Simultan pada Harga Saham PT Gudang Garam Tbk.

Berdasarkan hasil tabel *output* SPSS "Anova" dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan *debt to total assets ratio* (DAR), *debt to equity ratio* (DER), dan *times interest earned ratio* (TIER) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham PT Gudang Garam Tbk.

KESIMPULAN

Dari hasil analisa tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan uji regresi linier berganda variable DAR (X_1) berpengaruh positif dengan nilai koefisien regresi DAR (X_1) sebesar 0,995. Sedangkan variabel DER (X_2) dan TIER (X_3) berpengaruh negatif dengan nilai koefisien regresi DER (X_2) sebesar - 0,742 dan nilai koefisien variabel - 0,627 terhadap harga saham. Hasil uji F (simultan) variabel DAR (X_1), DER (X_2), dan TIER (X_3) berpengaruh signifikan terhadap harga saham sebesar 0,000. Sedangkan uji T (parsial) variabel DAR (X_1) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham sebesar 0,247, variabel DER (X_2) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham sebesar 0,387. Sedangkan pada variabel TIER (X_3) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham sebesar 0,000. Sedangkan berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan kenaikan harga saham (Y) dipengaruhi oleh variabel DAR (X_1), DER (X_2), dan TIER (X_3) sebesar 55,9% dan sisanya sebesar 44,1% dipengaruhi oleh variable lain. Berdasarkan hasil penelitian ini maka ada baiknya PT Gudang garam Tbk, mengevaluasi kinerja harga saham yang berhubungan dengan variabel *debt to total assets ratio* (DAR), *debt to equity ratio* (DER), dan *times interest earned ratio* (TIER) agar kinerjanya meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggi. (2022, April 6). *Mengenal Pengertian Kinerja dan Fungsi Penilaiannya dalam Perusahaan* . Retrieved from accurate: <https://accurate.id/marketing-manajemen/pengertian-kinerja/>
- Anggraeni, S. U., Iskandar, R., & Rusliansyah. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Murindo Multi Sarana di Samarinda. *Akuntabel*, 163-171.
- Darmadji, T dan H. M. Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia*, Edisi 3, Salemba Empat. Jakarta.
- Eduardus Tendelilin, (2010), *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi I, cet. I, BPFE Yogyakarta, hal 1.
- Gultom, M. L., Purba, D. P., Zepria, & Sinaga, R. (2019). Pengaruh Current Ratio (Rasio Lancar), Return on Equity Dan Total Asset Turn Over (Tato) Terhadap Harga Saham Pada Sector Consumer Goods Industry Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Global Manajemen*, 8, 35-44.
- Kelejan, R. A., Lengkong, V. P., & Tawas, H. N. (2018). Pengaruh Perencanaan Sumber Daya Manusia dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Air Mando. *Jurnal EMBA*, 1918-1927.
- Mangkuprawira,S.,& Hubeis,A.V.(2007), *Manajemen Mutu Sumberdaya Manusia*
- Nizam, M. F., Mufidah, E., & Fibriyan, V. (2020). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Inovasi Produk dan Keunggulan Bersaing Terhadap Pemasaran UMKM. *Jurnal EMA - Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 100- 109.
- Resya, R., Fitroh, U., Wibowo, C. R., & Rustanti, D. (2022). Determinasi Kebijakan Dividen dan Kinerja Perusahaan: Kepemilikan Manajerial dan Kinerja Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 364-374.
- Shofwatun, H., Kosasih, K. and Megawati, L. 2021. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Danrasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero). *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*. 13, 1 (Aug. 2021), 59-74.